

ABSTRAK

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Provinsi Bali merupakan unit pelaksana teknis Badan POM yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi pengawasan obat oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Bali.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini berjumlah 6 orang. Variabel pada penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi dokumen.

Hasil penelitian ini bahwa pengawasan obat yang dilakukan oleh BBPOM di Provinsi Bali dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 dan keenam informan (100%) mengungkapkan pernyataan yang sama terkait kegiatan yang dilakukan. Serta ada kolaborasi dengan Dinas kesehatan berupa bantuan DAK Non Fisik dan pelaksanaan bimbingan teknis. Namun, pengawasan obat yang dilakukan oleh BBPOM Bali berdasarkan kajian risiko serta terdapat kendala dalam pengawasan obat seperti temuan pelanggaran yang berulang di sarana yang sama. Adapun saran untuk BBPOM Bali yaitu terapkan sanksi yang lebih berat daripada sebelumnya kepada pelaku usaha jika ditemukan pelanggaran berulang di sarana.

Kata Kunci : BBPOM Provinsi Bali, *POAC*, Pengawasan Obat

ABSTRACT

The Food and Drug Supervisory Agency (BBPOM) Bali Province is a technical implementation unit of the POM Agency which has the task of implementing operational technical policies in the field of drug and food control in accordance with statutory provisions. The purpose of this study was to determine the implementation of drug control by BBPOM in Bali.

This type of research is qualitative research, the selection of informants was carried out using purposive sampling method. Respondents in this study amounted to 6 people. The variables in this study are planning, organizing, actuating, controlling. This research was conducted with in-depth interviews and document observation.

The results of this study indicate that drug supervision carried out by BBPOM in Bali Province in terms of planning, organizing, actuating and controlling has been running in accordance with the Regulation of the Food and Drug Supervisory Agency Number 29 of 2019 and all six informants (100%) expressed the same statement regarding the activities carried out. And there is collaboration with the health office in the form of non-physical DAK assistance and the implementation of technical guidance. However, drug supervision carried out by BBPOM Bali is based on risk assessment and there are obstacles in drug supervision such as findings of repeated violations in the same facility. The suggestion for BBPOM Bali is to apply more severe sanctions than before to business actors if repeated violations are found in the facility.

Keywords: *BBPOM Bali Province, POAC, Drug Supervision*